



KAMIS, 18 JULI 2024

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Nilai Kontrak DAK Fisik Masih di Bawah 20 Persen Ini Daerah dan Rinciannya

BENGKULU – Terdapat satu daerah yang nilai kontrak di bawah 20 persen, pada penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik tahap I kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

Di mana jumlah 20 persen tersebut, didasari data kontrak yang dibandingkan dengan Rencana Kegiatan (RK) DAK fisik hingga Rabu, 17 Juli 2024.

Diterangkan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Bengkulu, Bayu Bayu Andy Prasetya SE, MSI bahwa daerah tersebut yakni Kabupaten Kaur.

Namun juga terdapat dua daerah yang telah mencapai nilai kontrak di atas 90 persen, yakni Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lebong.

Sedangkan untuk kabupaten/kota berada pada angka yang bervariasi, Kota Bengkulu 39,31 persen, Kabupaten Bengkulu Tengah 85,03 persen dan Kabupaten Kepahiang 62, 34 persen.

Kabupaten Mukomuko 69,03 persen, Kabupaten Seluma 37,46 persen, Kabupaten Rejang Lebong 50,92 persen dan Kabupaten Bengkulu Utara 55,42 persen.

"Iya untuk penyaluran DAK fisik ini, dua sudah di atas 90 persen dan masih ada yang di bawah 20 persen," singkat Bayu saat ditemui **RB** di Kantor DJPb Bengkulu.

Bayu menerangkan, bahwa terdapat risiko apabila daerah yang nilainya tidak mencapai data kontrak DAK fisiknya, maka secara otomatis akan menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"Tentu ada risikonya apabila tidak mencapai rencana kontraknya, maka itu akan menjadi beban APBD mereka," ungkap Bayu.

Adapun total pagu DAK fisik tahap I Rp1 triliun lebih, RK Rp1 triliun lebih kemudian total kontrak Rp700 miliar lebih.

Bayu mengatakan, bahwa berdasarkan jumlah tersebut, dapat disimpulkan baru tersalurkan 64,52 persen.

"Iya total pagu Rp1 triliun lebih pada tahap I, hingga Juli ini total nilai kontrak DAK fisik di kabupaten/kota baru 60 persen lebih," terang Bayu.

Kendati demikian, Bayu mengaku hingga saat ini DJPb Provinsi Bengkulu tengah melakukan komunikasi terhadap Pemerintah Kabupaten (Pemkab) se-Provinsi Bengkulu.

Guna mendorong agar penggunaan DAK fisik dapat dioptimalkan.

"Kita terus melakukan komunikasi kepada Pemkab terkait DAK fisik ini," beber Bayu

Sekadar mengulas, sejak Januari hingga Juli 2024 ini, DAK Fisik di Provinsi Bengkulu telah tersalur sebesar Rp72,47 miliar.

Hal tersebut diketahui berdasarkan catatan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Bengkulu.

"Untuk penyaluran DAK fisik di Bengkulu dari Januari hingga saat ini sebesar Rp72,47 miliar dari total pagu yang disediakan oleh pemerintah pusat mencapai Rp1,08 triliun," terang Kepala Bidang Pembinaan Pelaksana Anggaran (PPA) II, Kantor Wilayah DJPb Bengkulu, Sunaryo.

Sunaryo menerangkan hingga Juli 2024 sebanyak 10 wilayah di Bengkulu telah menyalurkan DAK fisik dengan rincian yaitu Provinsi Bengkulu sebesar Rp24,38 miliar dari pagu Rp265,37 miliar, Kabupaten Bengkulu Utara Rp9,14 miliar dari pagu Rp81,30 miliar.

Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar Rp15,66 miliar dari pagu Rp89,04 miliar, Kabupaten Rejang Lebong yaitu Rp3,55 miliar dari pagu Rp68,30 miliar, Kabupaten Seluma Rp2,83 dari pagu Rp100,91 miliar, Kabupaten Kaur Rp1,24 miliar dari pagu Rp125,14 miliar.

Selanjutnya Kabupaten Mukomuko yaitu Rp3,05 miliar dari pagu Rp106,46 miliar, Kabupaten Lebong Rp8,27 miliar dari pagu Rp81,98 miliar, Kabupaten Kepahiang Rp2,14 miliar dari pagu Rp58,13 miliar dan Kabupaten Bengkulu Tengah Rp2,17 miliar dari pagu Rp36,39 miliar.

Sedangkan, untuk Kota Bengkulu hingga saat ini belum menyalurkan DAK fisik dengan anggaran yang terkontrak yaitu Rp14,50 miliar dari pagu Rp76,17 miliar.

Sunaryo mengimbau kepada seluruh pemerintah daerah (Pemda) di wilayah Provinsi Bengkulu untuk segera memanfaatkan anggaran DAK fisik 2024.

Ia menyebut melalui alokasi DAK fisik pemda dapat melakukan pembangunan di daerah agar Provinsi Bengkulu menjadi lebih maju baik dari kesejahteraan masyarakat dan juga infrastruktur yang mendukungnya.

"Harapannya bisa menjadi langkah peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, penguatan daya saing usaha, pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem di Provinsi Bengkulu," terang Sunaryo.

Untuk itu, pihaknya terus mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu untuk segera memanfaatkan DAK fisik dari pemerintah pusat.

Sebab, jika hingga 22 Juli 2024 Pemda di Bengkulu belum menyalurkan atau memanfaatkan DAK fisik maka anggaran yang telah terkontrak dibebankan ke anggaran pendapatan belanja daerah (APBD).

Kemudian, jika anggaran DAK fisik untuk tahun ini tidak terealisasi, maka sisa anggaran tersebut tidak dapat dimanfaatkan kembali dan kemungkinan pagu pada tahun selanjutnya akan berkurang. (afa)